

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui hasil hitungan statistik atau angka-angka. Kualitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan aspek kualitas, nilai dan makna dibalik fakta.¹ Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang kematangan sosial pada anak penyandang tunagrahita yang meliputi pengertian, aspek-aspek, serta pengukuran VSMS.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah orang tua dari anak tunagrahita yang berjumlah 6 orang yang diwakili oleh ibunya, 6 anak ini adalah 2 laki-laki dan 4 perempuan. Model metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan berbagai sumber data untuk menjelaskan secara jelas dan terperinci tentang suatu analisis. Seperti yang di kemukakan oleh Johnson & Christensen dalam Fattah Hanurawan, model studi kasus adalah penelitian terhadap satu analisis dengan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81

melakukan berbagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam.²

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sebagai pengamat yang dapat mengobservasi secara langsung kegiatan penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang sedang di alami oleh subyek melalui wawancara secara mendalam. Peneliti akan melakukan tes vsms dan wawancara di lokasi penelitian dan melakukan nya secara langsung terhadap subyek. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara langsung bagaimana kondisi subyek saat berlangsung nya pengambilan data. Oleh sebab itu kehadiran peneliti sangat mendukung atas keberhasilan penelitian.

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pertimbangan peneliti memilih SLB ini adalah karena disana ada 6 siswa penyandang tunagrahita yang kemandiriannya sudah mulai terbentuk, mulai dari bisa makan sendiri, menulis kata-kata sederhana, membaca kata sederhana, bahkan mereka juga bisa ke kamar mandi sendiri tanpa perlu pengawasan dan bantuan.

E. Data dan Sumber Data

Data yang di perlukan adalah berbentuk data kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

² Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), 92

1. Data primer

Menurut Lofland dalam Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Data tersebut dapat diperoleh dari orang tua anak tunagrahita yang merupakan pendamping sehari-hari subyek di lingkungan sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu, data pendukung dari data primer. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, mendengar, atau pun melihat.⁴ Data tersebut diperoleh dari, dokumen anak penyandang tunagrahita, serta catatan-catatan anak penyandang tunagrahita

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Adler & Adler dalam jurnal at-Taqqaddum oleh Hasyim Hasanah, observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan gejala yang terjadi serta digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang ada agar lebih lengkap dan terperinci.⁵

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi" *at-Taqqaddum*, 1 (Juli, 2016), 28

Observasi merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis perilaku, kejadian dan objek yang dilihat yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap awal peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang subyek, selanjutnya melakukan observasi secara terfokus yaitu menyaring dan menyempitkan data yang diperlukan saja.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung (*participant Observation*). Peneliti terlibat kegiatan dan mengamati serta mencatat secara cermat dan sistematis apa saja yang dilakukan dan apa saja informasi yang didapat dari subyek.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk pengumpulan data yang sering digunakan untuk penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki tujuan dan diawali dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dari informan, serta aturan yang ada dalam wawancara penelitian lebih ketat dari wawancara biasanya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada orang tua subyek dan guru subyek.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur, dengan berpedoman pada guide wawancara yang ada dalam tes VSMS. Guide wawancara akan mengingatkan peneliti topic yang akan ditanyakan .

⁶ Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:Wawancara", *Keperawatan Indonesia*, 1 (Maret,2007), 35.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Data seperti ini dapat dilakukan untuk melengkapi informasi agar lebih lengkap dan hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani.⁷

4. Tes VSMS

Tes VSMS ini yang nantinya akan menjadi skala pengukuran dari kematangan siswa Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih.

G. Analisa Data

Selama proses analisis data, peneliti harus melakukan penelaahan terhadap objek analisis yaitu SLB Nurul ikhsan yang meliputi guru, dan murid. Dalam analisis data peneliti juga harus melakukan penelaahan terhadap kejadian-kejadian yang menonjol sehingga dapat dilakukan interpretasi dan menarik sebuah kesimpulan.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, dimana ada tiga alur yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data dibuat dengan membuat rangkuman, menelusuri tema, dan mencari hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tidak

⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 176.

⁸ Hanurawan, *Metode*, 94

perlu, guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukannya proses observasi, wawancara, tes dan sebagainya, sehingga kita mendapatkan kesimpulan yang jelas, maka dari situlah dapat di ambil kesimpulan atau dapat dilakukannya penarikan kesimpulan.¹¹

H. Pengecekan Dan Keabsahan Data

Untuk mendapat tingkat keabsahan data, adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan, kegiatan yang dilakuka secara terstruktur, serius terhadap segala kejadian yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan unsur-unsur atau peristiwa yang sedang dicari kemudian, difokuskan dengan melakukan ketekunan pengamatan. Dengan cara ini maka kepastian data akan dapat direkam dan urutan peristiwa akan sistematis.¹²

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

¹⁰ Ibid, 341.

¹¹ Ibid, 142.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 124

2. Triangulasi data, yaitu pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau bisa sebagai pembanding terhadap data-data yang diperoleh. Data tersebut diperoleh melalui guru SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih
3. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang didapat dari informan atau dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesamaan data yang di dapat. Apabila data yang didapat dan data dari member check sama, maka data tersebut adalah valid dan dapat disepakati bersama.¹³

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap, yaitu :¹⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini di mulai dari menyusun proposal, memilih lokasi, dan mengurus perizinan. Menilai keadaan lokasi atau lapangan, memilih informan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta dalam mengumpulkan data.

¹³ Ibid, 129.

¹⁴

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Menelaah seluruh data, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil dan perbaikan.